

# HLI-Equity Aggressive



31 Juli 2024

Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HLI-Equity Aggressive merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

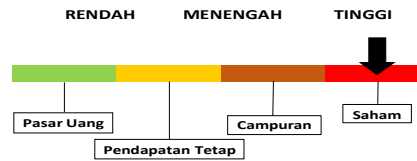
## TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

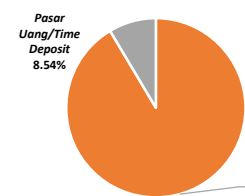
## STRATEGI INVESTASI

Mengoptimalkan tingkat pengembalian jangka panjang dengan menginvestasikan minimal 30% dari total Ekuitas dalam saham berkapitalisasi kecil hingga menengah yang memiliki pertumbuhan bisnis yang baik. Penempatan investasi dilakukan pada; Instrumen Pasar Uang (0 – 20%) atau Instrumen Pendapatan Tetap (0 – 20%) dan Instrumen saham (80 – 100%).

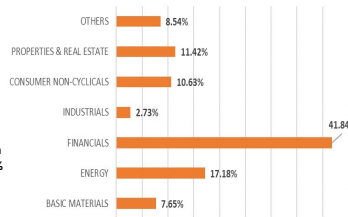
## KLASIFIKASI RISIKO



## ALOKASI PORTOFOLIO



## ALOKASI SEKTOR PORTOFOLIO



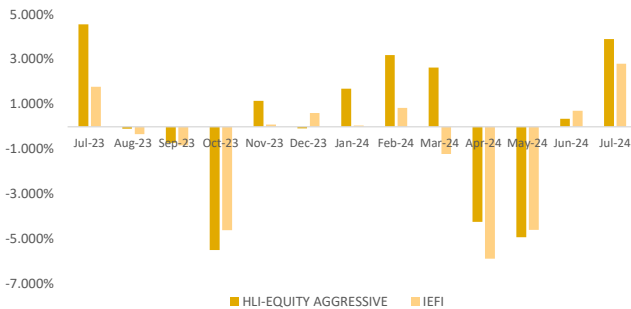
## 10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

ADARO ENERGY Tbk	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk	BUKIT ASAM Tbk
BANK CENTRAL ASIA Tbk	CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
BANK NEGARA INDONESIA Tbk	SUMMARECON AGUNG Tbk

\* Non Afiliasi

## KINERJA HISTORIS

Kinerja Bulanan HLI-Equity Aggressive vs Kinerja Acuan-IEFI



## Kinerja Historis (%)

Kinerja (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity Aggressive	3.91%	-0.85%	0.57%	-3.06%	2.29%	17.95%
Kinerja Acuan*	2.81%	-1.21%	-7.37%	-12.00%	-7.32%	-35.29%

Kinerja Tahunan (Net)	2019	2020	2021	2022	2023
HLI-Equity Aggressive	-2.20%	-0.32%	5.78%	11.62%	-0.06%
Kinerja Acuan*	-14.20%	-10.29%	1.03%	-2.29%	-5.21%

## Analisis Kinerja (Juli 2023 - Juli 2024)

	HLI-Equity Agg	Kinerja Acuan*
Kinerja Disetahunkan	1.86%	-9.74%
Risiko Disetahunkan	11.40%	9.12%
Rata-rata Kinerja Bulanan (Aritmatik)	0.15%	-0.81%
Standar Deviasi Return Bulanan	3.29%	2.63%

\*Kinerja Acuan = Infovesta Equity Fund Index (IEFI) \*\* SP = Sejak Peluncuran

## INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian	Total Nilai Aktiva Bersih (NAB)	: Rp. 17,083,079,116,-
Tanggal Peluncuran	: 8 Februari 2019	Harga Per Unit	: 1,179.4724 (Per 31 Juli 2024)
Mata Uang	: Rupiah Indonesia	Jumlah Unit	: 14,483,661.9170
Dikelola oleh	: Panin Asset Management (sejak 8 November 2022)	Biaya Manajemen	: 1.75% p.a
NAB Per Unit Pembentukan	: 1,000.0000	Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

## ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Juli 2024 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2.5±1%. Inflasi IHK Juli 2024 tercatat deflasi sebesar 0.18% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 2.13% (yoy), lebih rendah dari realisasi bulan Juni sebesar 2.51% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2.5±1% pada 2024 dan 2025.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Juli 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.25%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5.50%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 7.00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter yang *pro-stability* sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2.5±1% pada 2024 dan 2025.
- Nilai tukar rupiah pada Juli 2024 terapresiasi 0.61% ke posisi 16,294 dari 16,394 dibulan Juni 2024. Penguatan nilai tukar rupiah dipengaruhi oleh kebijakan moneter Bank Indonesia (BI) dalam memitigasi dampak global. Pada semester II-2024 nilai tukar rupiah diperkirakan bergerak stabil dengan kecenderungan menguat sejalan dengan menariknya imbal hasil, infasi yang rendah, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang solid, serta komitmen BI untuk terus menstabilkan nilai tukar rupiah yang bisa berdampak masuknya aliran modal asing ke Indonesia.
- Sepanjang Juli 2024, kinerja IHSG menguat 2.72% ke level 7,255.76 dari 7,063.58 diakhir Juni 2024. Secara *year to date* (ytd) IHSG masih terkoreksi -0.23% begitu juga dengan indeks LQ45 -5.86%. Salah satu faktor yang mempengaruhi pelemahan IHSG yakni sentimen perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan penurunan industri manufaktur global yang mempengaruhi kondisi ekonomi dalam negeri.
- Pasar Obligasi Indonesia *rebound* pada perdagangan Juli 2024, indikator ekonomi AS yang menunjukkan perlambatan meningkatkan ekspektasi pasar terkait pemangkasan suku bunga The Fed pada Rapat FOMC bulan September 2024. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun turun masing-masing ke level 7.06%, 6.94%, 6.76%, dan 6.31% dari bulan sebelumnya masing-masing dilevel 7.07%, 7.06%, 6.94%, dan 6.55%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 31 Juli 2024 sebesar Rp. 813.07 triliun naik dari bulan Juni sebesar Rp. 808.10 triliun, sehingga investor asing memiliki lebih kurang 14% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Juli 2024, indeks reksa dana saham mencatat *return* negatif -7.32% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* negatif -1.16% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Juli 2024 mencatat *return* positif 1.60% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* positif sebesar 2.67% (ytd).

Hanwha Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa dari Korea Selatan yang merupakan bagian dari Hanwha Group, memiliki asset lebih dari 2 Triliun dan sudah berdiri hampir 11 tahun di Indonesia yang memiliki lebih dari 25 sales network. 4 pilar unit bisnis Hanwha Life Indonesia, yaitu : Agency, Bancassurance, Group Health, Digital.

**Disclaimer:** HLI-Equity Aggressive adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.